



Sekolah antisipasi peredaran akta kelahiran aspal

## Disdik akan berlakukan sanksi

Oleh Olivia Lewi Pramesti  
 HARIAN JOGJA

**JOGJA:** Beberapa Sekolah Dasar (SD) di Jogja akan melakukan upaya preventif untuk mencegah beredarnya akta kelahiran palsu (aspal) saat Proses Penerimaan Peserta Didik (PPDB). Sedangkan, Dinas Pendidikan Kota Jogja akan memberikan sanksi pada orangtua yang terbukti memalsukan akta kelahiran anak.

**TINDAKAN PREVENTIF**  
 Cegah akta kelahiran palsu

- 1 Mencocokkan kartu C1 dengan akta kelahiran asli saat pendaftaran
- 2 Mencocokkan data diri siswa dengan tanda tamat dari TK

**Ancaman sanksi bagi pengguna akta kelahiran palsu**

- Sanksi lisan
- Sanksi tertulis
- Dikeluarkan dari sekolah

Lebih lengkap halaman 2  
 Sumber: hasil wawancara

### Disdik akan...

Kepala Sekolah (Kepsek) SD Ungaran 1, Mardi mengatakan akan melakukan verifikasi kartu C1 dan akta kelahiran asli saat calon siswa mendaftar.

Tak hanya itu, verifikasi juga akan dilakukan dengan mencocokkan data diri siswa dengan surat tanda tamat dari TK asal.

"Tahun ini kami memberlakukan syarat baru yaitu surat tanda tamat dari TK asal. Namun ini masih akan dirapatkan dulu dengan dewan guru," paparnya.

Upaya preventif harus dilakukan karena sekolah kesulitan untuk membedakan akta kelahiran asli dan palsu. Untuk itu, dirinya berharap seluruh pihak dapat berperan serta untuk melakukan pengawasan

dengan melapor ke sekolah jika menemukan indikasi pemalsuan itu. "Kalau ada laporan, sekolah akan langsung melakukan verifikasi ke TK asal," ucapnya.

Mardi optimistis akta kelahiran palsu akan berkurang. Pasalnya, pemalsuan akta kelahiran ini akan masuk dalam ranah hukum. Akibatnya, orangtua siswa pun akan berpikir ketika akan melakukan perbuatan itu.

Kepsek SD Lempuyangwangi, Eny Mulyati mengatakan jika sekolah memiliki kesulitan untuk melakukan pengecekan terhadap akta kelahiran asli atau palsu. Sekolah, katanya, tidak pernah dibekali pengetahuan khusus untuk pengecekan akta kelahiran.

Sebagai langkah preventif peredaran akta kelahiran palsu, Eni mengaku akan membentuk tim khusus yang terdiri dari orang-orang berpengalaman yang betul-betul paham tentang akta kelahiran.

"Saat melakukan pendaftaran, tim khusus yang kita bentuk akan mengecek akta kelahiran dan kartu C1 asli," tambah Eny.

Eny pun berharap, dinas terkait dapat menyediakan tim khusus untuk membantu sekolah dalam melakukan proses verifikasi akta kelahiran.

Kepsek SD Serayu, Asrofi menuturkan dia tidak memiliki wewenang untuk memutuskan apakah akta kelahiran anak asli ataukah palsu. Untuk itu, sebagai

upaya preventif, pihaknya akan menyuruh calon pendaftar membawa akta kelahiran dan C1 asli.

"Kalau ada masyarakat yang tahu ada indikasi pemalsuan, segera melapor ke sekolah. Kami akan langsung *cross check* ke sekolah asal," papar Asrofi.

Dinas Pendidikan Jogja tengah menyiapkan sanksi bila ada yang terindikasi memalsu akta kelahiran. Panitia PPDB Kota Jogja, Priyo Sambodo mengatakan, sanksi ini tengah dirumuskan dalam petunjuk teknis yang saat ini tengah digodog di Disdik. "Sanksi diberlakukan bila ada pelanggaran. Untuk sanksinya ada lisan, tertulis, dan bisa dikeluarkan dari sekolah yang bersangkutan," tambahnya.

1. Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005